

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Responden yang mengalami beban kerja kategori tinggi sebanyak 18 orang (58,1 %) dan responden yang mengalami beban kerja kategori rendah sebanyak 13 orang (41,9 %).
2. Responden yang mengalami *burnout syndrome* kategori tinggi sebanyak 20 orang (64,5%) dan responden yang mengalami *burnout syndrome* kategori rendah sebanyak 11 orang (35,5%).
3. Responden yang mengalami beban kerja tinggi dengan *burnout syndrome* tinggi sebanyak 17 perawat (94%) dan yang mengalami beban kerja tinggi dengan *burnout syndrome* rendah sebanyak 1 perawat (6%). sedangkan yang mengalami beban kerja rendah dengan *burnout syndrome* tinggi sebanyak 3 perawat (23%) dan beban kerja rendah dengan *burnout syndrome* rendah sebanyak 11 perawat (77%). Hasil uji *spearman rho* didapatkan hasil *p value* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan beban kerja perawat dengan *burnout syndrome*. Dengan korelasi koefisien 0,739 hubungan ini memiliki korelasi positif yang kuat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Balikpapan Baru

Diharapkan pihak rumah sakit dapat lebih memperhatikan jam kerja sehingga karyawan tidak mengalami kelelahan berlebih yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat mengelola stress dan menjaga kesehatan fisik dan emosional tidak memaksakan tubuh untuk bekerja pada keadaan lelah, sering melakukan peregangan jika bekerja pada posisi duduk dengan jangka waktu yang panjang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.